

## DAFTAR PUSTAKA

1. Briawan D. Anemia Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2013.
2. WHO. Anemia Among Adolescent and Young Adult Women in Latin America and the Caribbean-A cause for Concern: Pan America Health Organization; 2010.
3. Depkes. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
4. Masthalina H. Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor dan Enhancer Fe) Terhadap Status Anemia Remaja Putri. Gizi Poltekkes Kemenkes Mataram. 2015;1:80-6.
5. ZAN A. Pengaruh Vitamin C Terhadap Absorpsi Zat Besi pada Ibu Hamil Penderita Anemia. Kedokteran dan Far. 2004;XXX:496 – 9.
6. WHO. Iron Deficiency Anemia Assessment, Prevention and Control: A Guide for Programe Manager; 2001.
7. WHO. The Global Prevalence of Anemia in 2011. Geneva: World health organization; 2015.
8. Riskesdas. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Riskesdas; 2007.
9. Riskesdas. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. . Jakarta: Balitbangkes; 2013.
10. Padang D. Rekapitulasi Hasil Penjaringan Kesehatan Murid SMA/SMK/MA SeKota Padang Tahun 2016. Dinas Kesehatan Kota Padang. 2016.
11. Dona A. Pengaruh Pemberian Fe dan Vitamin C terhadap Peningkatan Hemoglobin pada Remaja Putri yang Mengalami Anemia di SMP 1 Baso Kabupaten Agam Tahun 2013. 2014.
12. Meidriarti A. Hubungan Pola Makan Cepat Saji , Terlewatnya Waktu Makan dan Asupan Zat Besi dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMK Negeri 3 Padang Tahun 2017. 2017.
13. Gibney MJ, Margetts BM, Kearney JM, Arab L. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2008.
14. Adriani M, Wrijatmadi B. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2012.
15. Adriani M. Penerapan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Prenadamedia Group; 2012.
16. Almsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2002.
17. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran; 2010.
18. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya, Untuk Keluarga dan Masyarakat. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional; 2000.
19. Syatriani S, Aryani A. Konsumsi Makanan dan Kejadian Anemia pada Siswi Salah Satu SMP di Kota Makassar. Kesehatan Masyarakat Nasional. 2010;IV.
20. Temme, Hoydonck. Tea Consumption and Iron Status. Clinical Nutrition. 2002.;56:376-86.
21. Septiawan Y, Sugerta E. Hubungan Kebiasaan Minum Teh Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Di Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara. Jurnal Kesehatan. 2015;VI:117-22.

22. Soedijanto SGA, Kapantow NH, Basuki A. Hubungan Antara Asupan Zat Besi dan Protein dengan Kejadian Anemia Pada Siswi SMP Negeri 10 Manado. *Pharmakon Jurnal Ilmiah Farmasi*. 2015;4.
23. Basith A, Agustina R, Diani N. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Anemi Pada Remaja Putri. *Dunia Keperawatan*. 2017;5:1-10.
24. Utami BN, Sarjuni, Mardiyarningsih E. Hubungan Pola Makan dan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. *Keperawatan Soediman*. 2015;10.
25. Soebroto I. Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia. Yogyakarta: Bangkit; 2009.
26. WHO. Iron Deficiency Anaemia Assessment, Prevention, and Control. 2013.
27. Sya'Bani N, Sumarni S. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulmu Peterongan Jombang. *Keperawatan Muhammadiyah*. 2016;1.
28. UN-SCN. Dalam 5 th report on the world nutrition situation. Geneva: UN-SCN; 2004.
29. Riskesdas. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Riskesda; 2013.
30. Bakta IM, Suega K, Dharmayuda TG. Buku Ajar IPD. Jakarta: EGC; 2009.
31. HB P, Sutaryo, IDG U, Windiastuti. Buku Ajar Hematologi Onkologi Anak. Jakarta: BPIDAI; 2005.
32. Muhammad A, Sianipar O. Penentuan Defisiensi Besi Anemia Penyakit Kronis Menggunakan Peran Indeks sTFR-F. *Clinical Pathology and Medical Laboratory*. 2005;12:9-15.
33. Oehadian A. Pendekan Klinis dan Diagnosis Anemia. *CDK - 194*. 2012;39:407-12.
34. Handayani W, Haribowo AS. Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi. Jakarta: Selemba Medika; 2008.
35. Mariana W, Khafidhoh N. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMK Swadaya Wilayah Kerja Puskesmas Karangdoro Kota Semarang Tahun 2013. *Kebidanan*. 2013;2.
36. Kurniawan RF. Rahasia Terabru Kedahsyatan Terapi Enzim. Katalog dalam Terbitan: Healthy Books; 2014.
37. Chairlain EL. Pedoman Teknik Dasar Untuk Laboratorium Kesehatan. Jakarta: EGC; 2011.
38. Bakta IM. Pendekatan Diagnosis dan Terapi pada Penderita Anemia. *Bali Health Journal*. 2017;1:1-66.
39. Sari CK. Anemia Gizi Masalah dan Pencegahan. Yogyakarta: Kalika; 2012.
40. Wasnidar, Tarwoto. Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil Konsep dan Penatalaksanaan. Jakarta: Trans Info Media; 2007.
41. Sayago S. Gizi Remaja Putri. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.
42. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat; 2006.
43. Winarno. Kimia Pangan dan Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2002.
44. Bakta IM. Hematologi Klinik Ringkas. Jakarta: EGC; 2003.
45. Harmiyanti. Materi Pelayanan Kesehatan Remaja Depkes RI Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat. 2003.
46. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.

47. Kasumayanti E. Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia dan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015.
48. Suryani D, Hafiani R, Junita R. Analisis Pola Makan dan Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *JKMA*. 2015;1:11-8.
49. Khumaidi. *Gizi Masyarakat*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia; 1994.
50. Kasih AL, Astawan M. *Khasiat Warna-Warni Makanan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2008.
51. Putri RD, Simanjuntak BY, Kusdalinah. Pengetahuan Gizi, Pola Makan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan*. 2017;8.
52. Manuba IBG. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Ginekologi dan KB*. Jakarta EGC; 2001.
53. Wiknjosastro H. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 1991.
54. Yunarsih, Antono SD. Hubungan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas VII SMPN 6 Kediri. *Ilmu Kesehatan*. 2014;3.
55. RI D. *Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Direktorat Jendral Bima Kesehatan Masyarakat; 2008.
56. Fikawati S, Syafiq A, Nurjuaida S. Pengaruh Suplementasi Zat Besi Satu dan Dua Kali Per Minggu terhadap Kadar Hemoglobin pada Siswi yang Menderita Anemia. *Universa Medicina*. 2004;24.
57. Yuniastuti A. *Gizi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2008.
58. AKG. *Angka Kecukupan Gizi. Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013*. 2013.
59. Saptyasih ARN, Widajanti L, Nugraheni SA. Hubungan Asupan Zat Besi, Asam Folat, Vitamin B12 dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin Siswa di SMP Negeri 2 Tawangharjo Kabupaten Grobogan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;4.
60. Kartasapoetra, Marsetyo, Med. *Ilmu Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
61. Wirakusumah ES. *Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi*. Jakarta: PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara; 1999.
62. Kinayung S, Mahmudiono T. Hubungan Pengeluaran Rumah Tangga, Asupan Protein, dan Asupan Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin Pada Pekerja Tambang Pasir Tradisional. *Kesehatan*. 2017;1.
63. Akib A, Sumarmi S. Kebiasaan Makan Remaja Putri yang Berhubungan dengan Anemia. *Kesehatan*. 2017;1.
64. Besral, Meilianingsih L, Sahar J. Pengaruh Minum Teh Terhadap Kejadian Anemia Pada Usila di Kota Bandung. *Kesehatan* 2007;11:38-43.
65. Ajisaka. *Teh Dhasyat Khasiatnya*. Surabaya: Stomata; 2012.
66. Marina, Indriasari R, Jafar N. Konsumsi Tanin dan Fitat sebagai Determinan Penyebab Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 10 Makasr. *Jurnal MKMI*. 2015:50-8.
67. Pawlowski, ZS, Ga, Sehad, Gj, Stott. *Hookworm Infection and Anaemia. Approaches to Prevention and Control*. Geneva: WHO; 1991.



68. MA H. Study Nutritional Anemia An Assesment of Information complication for Supporting and Formulating National Policy and Program. Mainistry of Health. 1989.
69. Sucipto CD. Manual Lengkap Malaria. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2015.
70. Harijanto PN, Nugroho A, Gunawan CA. Malaria dari Molekuler ke Klinis. Jakarta: EGC; 2008.
71. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
72. Akib A, Sumarni S. Kebiasaan Makan Remaja Putri yang Berhubungan dengan Anemia : Kajian Positive Deviance. Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. 2017;1:106-16.
73. Isati, Hastono P. Determinan Kejadian Anemia Remaja Putri di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Kesmas Jambi (JKMJ). 2016;1.
74. Lipoeto NI, Lin KG, Angeles-Agdeppa I. Food Consumption Patterns and Nutrition Transition in South- East Asia. Public Health Nutrition. 2012;9:1637-43.
75. Mahode AA. Pedoman Teknik Dasar Untuk Laboratorium Kesehatan. Jakarta: EGC; 2003.
76. Usaha BT. Profil Sekolah SMK Nusatama Padang. Padang: SMK Nusatama Padang; 2017.
77. Lewa AF. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MAN 2 Model Palu. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2016;3.
78. Kaimudin NI, Lestari H, Afa JR. Skrining dan Determinan Kejadian Anemia pada Remaja Putri SMA Negeri 3 Kendiri Tahun 2017. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. 2017;2.
79. Indartanti D, Kartini A. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. Journal of Nutrition College. 2014;3:33-9.
80. Marwita E, Triyonate, Kartini A. Faktor Determinan Anemia pada Wanita Dewasa Usia 23-25 Tahun. Journal of Nutrition College. 2015;4.
81. Saptiyasih ARN, Widajanti L, Nugraheni SA. Hubungan Asupan Zat Besim Asam Folat, Vitamin B12 dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin Siswa di SMP N 2 Tawangharjo Kabupaten Grobogan. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2016;4.
82. Sudoyo AW, Setiyohadi B, alwi I, dkk. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II. Jakarta: Departemen Penyakit Dalam; 2008.
83. Lingga L. The Healing Power Of Antioxidant. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo; 2012.
84. Sari HP, Dardjito E, Anandari D. Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri di Wilayah Kabupaten Banyumas. Jurnal Kesehatan Indonesia. 2016;8:16-31.
85. Almsatier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2009.
86. Matayane SG, Bolang ASL, Kawengian SES. Hubungan antara Asupan Protein dan Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Jurnal e-Biomedik. 2014;2.

87. Afiyah K. Konsumsi Teh Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah BPS NY. Nur Isnafiyah Bringin Wetan Taman Sidoarjo. *Jurnal Keperawatann Maternitas*. 2015;3:143-51.
88. Yang, Chung, Yang, dkk. Tea and Tea Polyphenols in Cancer Prevention. *Journal of nutrition* 2000;130:472-8.
89. Soedijanto SGA, Kapantow NH, Basuki A. Hubungan antara Asupan Zat Besi dan Protein dengan Kejadian Anemia pada Siswi SMP Negeri 10 Manado. *Pharmacon*. 2015;4:2302-493.
90. Pradanti CM, M W, K HS. Hubungan Asupan Zat Besi dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Brebes. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2015;4.
91. Sya'Bani N, Sumarni S. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterogan Jombang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 2016;1.
92. Budianto AK. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Malang: UMM Press; 2015.
93. Hurrell R, Egli I. Iron Bioavailability and dietary Reference Values. *American Journal Of Clinical Nutrition*. 2010;91:1461-7.
94. Pearce E. *Anatoman Fisiologi untuk Paramedis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2012.
95. Almatsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2001.
96. Siallagan D, Swamilaksita PD, Angkasa D. Pengaruh Asupan Fe, Vitamin A, Vitamin B12, Vitamin C terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Vegan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2016;13:67-74.
97. Purwaningtyas ML, Prameswari GN. Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*. 2017;3.
98. Argana G, Kusharisupeni, Utari DM. Vitamin C sebagai Faktor Dominan untuk Kadar Hemoglobin pada Wanita Usia 20-35 Tahun. *Jurnal Kedokteran Trisakti*. 2004;23.
99. Setiyarno TA, Mustaan. Hubungan Konsumsi Teh dengan Kadar Haemoglobin di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*. 2012;1.
100. Cao, Sofic, Prior. Antioxidant Capacity of Tea and Common Vegetables. *Journal of Agree Food Chem*. 1996;44:3426-31.